

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini TI telah berkembang pesat, sehingga kebutuhan akan informasi menjadi semakin penting dan semakin dibutuhkan karena sehubungan dengan tujuan informasi yaitu menghasilkan sesuatu yang lebih berarti dan bermanfaat, dibutuhkan suatu alat maupun media seperti komputer. Dengan adanya komputerasi yang baik dalam dunia kerja maupun dalam dunia bisnis maka pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih cepat dan mudah demi tercapainya produktifitas kerja yang optimal. Saat ini komputerasi memang sudah diimplementasikan diberbagai bidang tidak terkecuali rumah sakit yang merupakan salah satu instansi penyelenggara pelayanan publik.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan layanan kesehatan bagi masyarakat. Rumah sakit sangat dibutuhkan karena saat ini terjadi pandemi sebuah virus yaitu COVID-19. COVID-19 saat ini sedang mewabah diseluruh dunia, dan memakan korban tidak sedikit, maka dari itu pelayanan kesehatan saat ini sangat dibutuhkan. Untuk mewujudkan pelayanan yang baik kepada masyarakat, maka diperlukan pengelolaan sistem informasi yang baik. Pihak manajemen harus dapat membuat sistem tata kelola rumah sakit yang baik. Apabila sistem kelola sudah baik maka akan berguna untuk mempertahankan kualitas dalam jangka waktu yang panjang.

Pengelolaan data secara manual mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi menggunakan komputer. Dalam operasional rumah sakit, dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), sistem informasi yang membantu manajemen rumah sakit dalam pengambilan keputusan untuk menunjang kelancaran pelayanan yang akan diberikan kepada pasien. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sangat penting untuk mengintegrasikan seluruh informasi yang dihasilkan dalam proses pelayanan. Keberhasilan SIMRS tidak lepas dari peranan pengguna (*user*) sebagai penginput data dari Sistem Informasi tersebut. SIMRS dapat mendukung suatu program tertentu dan dijalankan dengan bantuan perangkat komputer. Perangkat komputer ini biasanya digunakan oleh pengguna yang telah mendapatkan pelatihan tentang bagaimana menjalankan program tersebut. SIMRS dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan di rumah sakit.

Rumah Sakit Islam “Sakinah” Mojokerto juga turut mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien, serta berasumsi bahwa sistem informasi tersebut memiliki prospek pengembangan yang baik ke depannya. SIMRS di Rumah Sakit Islam

“Sakinah” Mojokerto mencakup beberapa proses diantaranya yaitu sistem informasi rekam medis, laboratorium, radiologi, gudang farmasi, dan kasir.

Untuk menunjang keberhasilan dari SIMRS peran pengguna sangat dibutuhkan. Reaksi dan persepsi pengguna akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap sistem informasi tersebut. Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hasfi dan Bapak Fuad yang merupakan pengguna SIMRS didapatkan informasi bahwa masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pengguna pada saat mengoperasikan SIMRS, antara lain: sistem masih sering memunculkan nomor antrian yang sama (*double*), data yang sama muncul lebih dari satu, belum terdapat sistem akses *transfer stock* obat, kecepatan pemrosesan yang lama dan belum di lengkapi dengan sistem keuangan/akuntansi dengan adanya permasalahan fungsional tersebut maka berdampak pada kinerja pengguna dalam menggunakan sistem tersebut contohnya, pengguna merasa kesusahan saat menggunakan sistem karena sistem tersebut mengalami trouble. Hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku pengguna terhadap penggunaan sistem dan akan berdampak pada penerimaan sistem informasi tersebut. Selain itu menurut (Yarbrough & Smith, 2007) karakteristik pribadi, karakteristik organisasi, dan karakteristik sistem informasi juga membantu dalam pengambilan keputusan terkait dengan penerimaan SIMRS.

Berdasarkan hal tersebut, maka dibutuhkan analisis untuk penerimaan SIMRS Rumah Sakit Islam “Sakinah” Mojokerto. Dalam penelitian ini menggunakan model TAM yang dikembangkan oleh (Chen

& Hsiao, 2012) dan terdiri dari sembilan konstruksi yang juga merupakan bagian dari HOT-fit antara lain: *user self-efficacy*, *compatibility*, *top management support*, *project team competency*, *system quality*, *information quality*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *SIMRS acceptance*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor penerimaan SIMRS Rumah Sakit Islam “Sakinah” Mojokerto dengan menggunakan 9 konstruk tersebut. Menurut (Davis et al., 1989) TAM adalah alat yang fleksibel untuk mengukur penerimaan pengguna dan untuk memeriksa serta mengevaluasi strategi yang mendorong penerimaan pengguna. Namun (Wu et al., 2007) berpendapat bahwa TAM kurang mempertimbangkan pengaruh faktor manusia dan organisasi dalam proses adopsi. (Yusof et al., 2008) mengusulkan kerangka manusia, organisasi, dan teknologi-fit (HOT-fit). Dalam kerangka kerja HOT-fit, faktor manusia meliputi penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, faktor organisasi meliputi struktur organisasi dan lingkungan, dan faktor teknologi meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Berdasarkan uraian di atas studi kasus penelitian ini yaitu rumah sakit, dimana faktor organisasi penting dalam pengembangan sistem untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit kedepannya dan juga dikarenakan masih adanya permasalahan fungsional yang akan berdampak pada perilaku pengguna dalam menggunakan SIMRS, faktor manusia juga dirasa penting dalam penelitian ini. Maka dari itu model replika (Chen & Hsiao, 2012) dianggap tepat untuk penelitian ini. Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang ini maka tugas akhir ini memiliki judul **ANALISIS**

FAKTOR-FAKTOR PENERIMAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) & HUMAN-ORGANIZATION-TECHNOLOGY (HOT) FIT MODEL (STUDI KASUS: RUMAH SAKIT ISLAM “SAKINAH” MOJOKERTO).*

12 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ini merumuskan masalah :

Bagaimana hubungan antar variabel pada model *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model* untuk meningkatkan penerimaan pengguna terhadap implementasi SIMRS di Rumah Sakit Islam “ Sakinah ” Mojokerto ?

13 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini yaitu meliputi:

1. Sistem informasi yang diteliti adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Islam “ Sakinah ” Mojokerto.
2. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai rumah sakit yang menggunakan SIMRS.
3. Variabel-variabel yang digunakan adalah variabel yang berkaitan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model*.

14 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Human-Organization-Technology* (HOT) *Fit Model* untuk meningkatkan penerimaan pengguna terhadap implementasi SIMRS di Rumah Sakit Islam “ Sakinah ” Mojokerto.

15 Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai adalah penelitian ini diharapkan mampu menjadi usulan alternatif (rekomendasi) atau saran bagi Rumah Sakit Islam “ Sakinah ” Mojokerto dalam melakukan pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS).

16 Relevan SI

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi.

Setiap organisasi membutuhkan sistem informasi manajemen untuk membantu manajer dalam mengambil berbagai macam keputusan yang dibutuhkan. Sistem informasi berperan dalam proses pengambilan keputusan operasional harian (perencanaan jangka pendek) sampai perencanaan jangka panjang.

Salah satu hal yang dapat membantu untuk pengembangan sistem dan peningkatan layanan yaitu dengan menganalisis penerimaan sistem oleh penggunanya. Apabila faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem tersebut sudah ditemukan dari analisis tersebut, maka pengambilan keputusan untuk perbaikan dan pengembangan sistem akan lebih tepat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian skripsi ini, pembahasan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, relevansi SI dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori penunjang yang mendukung dalam pembuatan penelitian ini, antara lain teknologi informasi, sistem informasi akademik, kepuasan, *end-user computing satisfaction* (EUCS), penelitian terdahulu dan profil Universitas Bhayangkara Surabaya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian antara lain alur penelitian, studi literatur, studi lapangan, identifikasi masalah, penyusunan model konseptual, penyusunan hipotesis

penelitian, definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, penyusunan instrumen pernyataan, serta pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang hasil dari penelitian skripsi yaitu meliputi pembahasan data demografi responden, pembahasan analisis deskriptif, pembahasan analisis inferensial, pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang melampirkan penyelesaian dari hasil pembahasan, serta saran-saran yang diberikan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini akan dipaparkan sumber-sumber literatur yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi beberapa dokumen yang sesuai dengan fakta lapangan.